

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan dan hasil pengujian statistik yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen gap teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada PT BNI Syariah periode 2015-2017. Positif gap terjadi karena RSA lebih banyak dari RSL dalam suatu periode tertentu pada posisi *positive gap*, kecenderungan turunnya tingkat bunga itu tidak menguntungkan. Oleh karenanya, sebelum tingkat bunga benar-benar turun, manajemen segera memperkecil *fund gap* positif itu hingga mendekati nol atau bahkan menjadi negatif. Sebaliknya, bila tingkat bunga cenderung naik, manajemen akan mengusahakan posisinya menjadi positif.
2. Manajemen gap teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Hal ini menyatakan bahwa manajemen yang agresif akan selalu berusaha mengurangi pengaruh negatif dari perubahan tingkat bunga dan bahkan memanfaatkan fluktuasi tingkat bunga untuk meningkatkan keuntungannya. Dari asset dan liabilitas yang dimiliki PT Bank Syariah Mandiri dikelola sesuai dengan manajemen yang agresif yakni strategi jika manajemen memperkirakan tingkat bunga akan turun, posisi *negative gap* akan menguntungkan.

3. PT Bank Negara Indonesia Syariah teruji lebih kuat pengaruh manajemen gap pada ALMA terhadap *net profit margin* dibandingkan dengan PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menyatakan bahwa karena bank lebih merendahkan tingkat sensitivitasnya liabilitas bank yakni jangka waktu pendek, maksimal adalah 1 tahun yang meliputi dari giro, DOC, dan tabungan. Maka dengan semakin rendahnya jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank maka semakin rendah pula risiko yang terdapat didalamnya. Sedangkan dalam PT Bank Syariah Mandiri yang mana mempunyai tingkat manajemen gap pada ALMA lebih rendah daripada PT BNI Syariah.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

Manajemen gap mempengaruhi NPM pada PT BNI Syariah dan PT Bank Mandiri Syariah menunjukkan angka cukup baik dan stabil, maka PT BNI Syariah dan PT Bank Mandiri Syariah harus terus meningkatkan pendapatan dari bunga agar tingkat profitabilitas terus meningkat, sehingga kepercayaan nasabah tetap terjaga. Salah satu cara peningkatan pendapatan dilakukan dengan cara memfokuskan pada suatu pasar tertentu, sehingga nasabah tidak berpindah mencari bank lain. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

pemikiran bagi pihak manajemen bank syariah untuk mengelola sebaik mungkin aset dan liabilitas yang dimiliki dengan memperkecil risiko sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap profitabilitas bank syariah terutama pada PT BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu syariah pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya serta menjadi referensi untuk dijadikan bahan masukan bagi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menyertakan variabel lain untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh terhadap NPM selain manajemen gap pada ALMA, yang menurut hasil penelitian masih banyak persentase yang di pengaruhi oleh faktor lainnya. Periode pengamatan hendaknya diperpanjang sehingga bisa menunjukkan kondisi atau kecenderungan jangka panjang.